

Analisa Peluang dan Strategi Usaha Produk Baru pada Ayam Bakar Nagih Warga Klepu di Jabodetabek

Muhammad Gandung^{1*}, Wahadi Siamto², Bambang Sutarto³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02020@unpam.ac.id^{1*}, dosen01458@unpam.ac.id², dosen01716@unpam.ac.id³

Received 12 Desember 2023 | Revised 25 Desember 2023 | Accepted 26 Desember 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah pada pelaksanaan usaha ayam bakar Nagih dalam membaca peluang dan menetapkan strategi usaha produk baru dengan berkonsentrasi pada aspek sumber daya manusia. Metode yang digunakan pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah workshop atau pelatihan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen SDM khususnya pengelolaan SDM pada usaha kecil yang bergerak dibidang kuliner ayam bakar Nagih, hal ini bertujuan agar Anggota Paguyuban yang menggeluti bidang usaha tersebut dapat memahami dan menerapkan pengelolaan SDM dan Bisnis dengan cukup baik. Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terukur kedalam tabel dengan pencapaian skor sebesar 4.77 masuk dalam kategori sangat baik. Selain itu rangkaian berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan sangat baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan SDM dan kemampuan membaca peluang serta strategi meluncurkan produk baru ayam bakar Nagih pada usaha yang sudah berjalan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar.

Kata Kunci: Pelatihan; Strategi Usaha; Sumber Daya Manusia

Abstract

The implementation of Community Service aims to solve problems in the implementation of the Nagih grilled chicken business in reading opportunities and setting new product business strategies by concentrating on human resource aspects. The method used in the implementation of Community Service is a workshop or training to provide an in-depth understanding of HR management, especially HR management in small businesses engaged in Nagih grilled chicken culinary, this is so that Paguyuban Members who are in the business field can understand and apply HR and Business management quite well. The results of the implementation of Community Service are measured in the table with a score of 4.77 included in the very good category. In addition, the series ran very smoothly and all participants present were ensured to get a very good understanding of the material. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support the ability to implement HR management and the ability to read opportunities and strategies for launching new Nagih grilled chicken products in existing businesses. As a refinement and ensure the ability of participants to apply the material optimally, periodic evaluation stages will be carried out from the team of lecturers and teaching practitioners.

Keywords: Training; Business Strategy; Human Resources

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Membahas tentang kuliner tentu tidak akan ada habisnya dan tak lekang dari waktu. Usaha kuliner di Indonesia menjadi salah satu sarana munculnya ikon kepariwisataan suatu daerah yakni wisata kuliner. Beberapa kuliner telah menjadi ciri khas sebuah provinsi dan selalu diincar oleh wisatawan saat berkunjung ke daerah tersebut. Misal, DI Yogyakarta dengan gudeg, Sumatra Selatan dengan pempek Palembang, Bali dengan ayam betutu, atau sop konro dan coto Makassar dari Sulawesi Selatan, serta masih banyak lagi.

Keanekaragaman kuliner menjadi salah satu kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia. Kuliner yang ada di tanah air pun terus berkembang tidak hanya dari segi variasi dan keunikan cita rasa namun juga pemanfaatan teknologi dalam memperluas jangkauan konsumen serta memberikan pengalaman lebih bagi konsumen saat mengeksplorasi kuliner di Indonesia.

Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) Argapuri merupakan organisasi yang terdiri dari masyarakat urban asal daerah Gunung Kidul Arapuri Yogyakarta. Organisasi ini menaungi dan memberikan pendampingan kepada anggotanya yang rata - rata adalah pelaksana UMKM atau pengusaha - pengusaha kecil yang merintis ataupun yang sudah sangat berkembang.

Mengacu pada kondisi diatas maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen bermaksud memberikan pelatihan pendampingan entrepreneurship bagi seluruh anggota paguyuban perantau argapuri di kota tangerang selatan, khususnya untuk warga Klepu di wilayah JABODETABEK. Hal tersebut agar para anggota dan pengelola IKG Arapuri dapat memiliki kemampuan manajemen Sumber Daya Manusia yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut perlu di laksanakan dengan cermat atas usaha yang sudah berjalan atau yang dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya ke-

mampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari masa ke masa.

Permasalahan

Dapat di sampaikan bahwa seluruh anggota dari paguyuban perantau argapuri khususnya asal Klepu di wilayah JABODETABEK secara keseluruhan merupakan bagian dari Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) asal yogyakarta. Meraka semua adalah kaum URBAN yang berbondong - bondong hadir ke Kota untuk mengadu nasib dengan keahlian yang mereka miliki. Banyak dari mereka yang hanya memiliki keahlian terbatas dan otodidak sebagaimana yang mereka peroleh dari pengalaman atau kondisi lingkungan asal wilayah mereka.

Menindaklanjuti pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjalankan UMKM nya, terangkum sebagai berikut:1) Belum jelasnya strategi yang tepat dalam meluncurkan produk baru sesuai peluang pasar; 2) Belum paham teknik mengelola SDM yang tepat agar dapat menggapai peluang usaha;3) Belum seluruhnya paham teknik menjalankan manajemen usaha yang baik dalam usaha Kuliner

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memak-simalkan proses usaha mereka secara bertahap

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: Menentukan strategi yang tepat dalam meluncurkan produk baru sesuai peluang pasar, cara mengelola SDM yang tepat agar dapat

menggapai peluang usaha dan cara menjalankan manajemen usaha yang baik dalam berwirausaha Kuliner.

Kerangka Pemecahan Masalah

Dimana alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan alur pada gambar di atas, terdapat 7 tahapan pokok yang menjadi dasar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Paguyuban Perantau Argapuri Tangerang Selatan :

1. Tahap Pelaksanaan Diskusi Team
2. Tahap Analisa Permasalahan Mitra
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan guna memecahkan masalah
4. Tahap Evaluasi Capaian Pelatihan dan memecahkan masalah
5. Tahap Analisa pelaksanaan di lapangan
6. Tahap Pendampingan
7. Tahappembuatan laporan

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pelatihan pendampingan kewirausahaan fokus pada pengelolaan SDM pada Paguyuban perantau Argapuri wilayah Tangerang Selatan, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelatihan
Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencarakan solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.
2. Tahap Pelatihan
Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang manajemen SDM sederhana yang harus dipersiapkan oleh usaha kecil dan menengah. Sehingga kendala yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar pemecahannya.
3. Tahap Pasca Pelatihan
Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan bagi usaha mikro dan menengah, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Kajian Pustaka

Dasar-dasar Kewirausahaan

Dalam memulai menjadi Wirausahawan seseorang atau individu perlu memiliki kecakapan-kecakapan dasar sebagai berikut :

1. Mampu membaca peluang, peluang merupakan awal dari segala usaha. Seorang yang akan terjun ke dunia usaha harus bias membaca peluang usaha yang potensial yang kalau dikerjakan/diwujudkan bakal mendatangkan keuntungan.
2. Mampu bekerjasama dengan berbagai pihak, bidang usaha apapun tidak akan lepas dari bidang usaha dan orang lain disekitarnya. Apalagi kalau usaha berskala besar, tentu banyak membutuhkan orang lain atau suplayer dari pihak lain. Oleh karena itu seorang calon pengusahaperlu memiliki kemampuan bekerj sama dengan pihak lain.
3. Mampu bekerja keras dan tuntas serta produktif, untuk menggerakkan usaha baru perlu energi yang sangat besar. Oleh karena itu pemilik/pendirinya harus bekerja keras.

Selain itu, ia harus tidak setengah-tengah, tidak “hangat-hangat tahi ayam”, melainkan harus bekerja sehingga tuntas dan menghasilkan. Setelah menghasilkan, terus ditingkatkan hingga menjadi usaha yang produktif.

4. Mampu bekerja mandiri, seorang calon pengusaha harus sanggup bekerja mandiri, tidak menggantungkan kepada orang lain.
5. Mampu memecahkan masalah, dalam dunia usaha sudah pasti banyak sekali masalah baru bermunculan dan semua harus diatasi. Seorang pengusaha tidak boleh lari darimasalah.
6. Dapat mengambil keputusan dan menerima resiko, dalam dunia usaha tidak ada langkah yang tyidak berisiko. Begitu keputusan diambil, apapun yang terjadi harus dihadapi.
7. Selalu dapat mencipta/menemukan hal baru (kreatif dan inovatif), dunia usaha terus bergerak. Semua produk ada silusnya, patah tumbuh ilang berganti. Tidak ada produk yang akan hidup selamanya. Maka, seorang pengusaha harus terus kreatif dan inovatif untuk mencipta/menemukan unsur-unsur baru yang sesuai dengan tuntutan zaman.
8. Mampu bekerja efektif dan efisiensi (tept guba dan hemat), usaha apapun harus dijalankan secara efektif dan efisiensi. Duua hal ini merupakan kunci bagi perusahaan untuk bisa meraih untung.

Membaca Peluang Usaha Kuliner

Sebagai kebutuhan dasar, makanan sudah pasti tidak akan pernah ada habisnya. Apalagi, ketika berbicara tentang seputar bisnis makanan, kamu pasti akan selalu berfikir apakah bisnis makanan akan ada habisnya? Tentu saja, untuk menjalankan bisnis kuliner kamu perlu mengetahui peluang pasar bisnis kuliner itu sendiri apalagi di Indonesia.

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam daerah serta budaya. Indonesia juga membawa banyak variasi dalam pilihan makanan yang bisa kamu pilih. Yang pasti, makanan lokal nusantara juga seringkali menjadi peluang pasar bisnis kuliner Indonesia.

Adanya peluang bisnis kuliner di

Indonesia tentunya ada karena gaya hidup masyarakat secara mayoritas di Indonesia. Faktor utama gaya hidup masyarakat seperti konsumtif adalah salah satu hal yang menjadi alasan untuk adanya peluang bisnis kuliner di Indonesia yang begitu besar. Hal ini memicu bagaimana konsumsi dari pembelian produk kuliner di Indonesia. Selain itu, faktor gaya hidup kedua yang menyebabkan peluang bisnis kuliner di Indonesia adalah bagaimana pola hidup masyarakat Indonesia yang tidak memiliki banyak waktu. Sering terjadi di kota – kota besar, perilaku konsumtif masyarakat biasanya didorong juga karena adanya kebutuhan waktu yang tidak cukup karena sudah menghadapi macet di jalan. Sebagai salah satu sektor di bidang perekonomian kreatif, bisnis kuliner di Indonesia menyumbang sebesar 34% dominasi. Artinya, perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia sebanyak 34% datang dari sektor kuliner. Hal tersebut tentunya akan semakin mudah dalam membidik pasar bisnis kuliner.

Tentunya, di negara ini bisnis kuliner sudah merambah dan berkembang ke seluruh tempat dari pasar tradisional hingga foodcourt modern yang ada di dalam mal. Jenis kuliner yang ditawarkan juga sudah pasti beragam. Selain makanan utama, kamu bisa melihat berbagai snack ataupun minuman yang ada di sekitarmu. Saat ini bisnis kuliner sudah sangat berkembang. Salah satunya dalam kemasan ataupun cara mengkonsumsinya. Semakin hari pasti bisa menemukan bagaimana setiap orang bisa mendapatkan penyajian yang praktis dalam mengkonsumsi makanan ataupun minuman. Selain itu, perkembangan dari bisnis makanan ini juga sudah sampai ke cara penjualannya. Platform penjualan dari bisnis kuliner yang ada sudah menggunakan berbagai media. Mungkin awalnya kita mengingat bagaimana bisnis kuliner memperjualkan produknya pada tempatnya langsung. Tetapi pada perkembangan jaman dan teknologi ini, banyak media yang bisa membantu bisnis kuliner ini untuk menjualkan makanannya dari jarak jauh.

Kunci Strategi usaha Kuliner

Berikut beberapa kunci sukses menjalankan bisnis kuliner di Indonesia yang dapat dicoba:

1. Mengukur potensi dan kemampuan bisnis
Dalam memulai sebuah bisnis, mengetahui potensi dalam diri sendiri itu penting. Tapi yang tidak kalah penting adalah mengukur potensi bisnis yang ada, serta bagaimana kemampuan finansial kamu dapat mendukung bisnis tersebut.
2. Memperhatikan kualitas bahan baku
Bahan baku yang berkualitas tentu saja menjadi kunci utama dalam sebuah bisnis kuliner. Maka dari itu, memperhatikan kualitas bahan baku adalah hal wajib yang perlu kamu lakukan. Bahan baku untuk makanan yang berkualitas biasanya memiliki tanggal kedaluwarsa yang jelas dan tidak cepat berubah warna. Umumnya juga disertakan dengan label dari BPOM.
3. Melakukan inovasi dan mengadakan promosi
Dalam bisnis kuliner, kamu sebaiknya rajin melakukan inovasi agar konsumen tidak merasa bosan. Inovasi ini bisa kamu lakukan dengan cara menambah varian menu makanan, minuman, atau camilan. Tidak ada salahnya untuk update mengenai tren kuliner yang sedang banyak digemari. Contohnya, sekarang ini banyak konsumen yang tertarik dengan makanan sehat dan berbahan organik. Kamu bisa membuat variasi menu berdasarkan kebutuhan pasar tersebut.

Manfaat Pengelolaan SDM Usaha Kecil

Dalam usaha kecil khususnya kuliner perlu melakukan kegiatan pengelolaan Sumber Daya Manusia sesuai yang tercantum di bawah ini, agar mendapatkan manfaat manajemen yang ideal :

1. Memenuhi kebutuhan SDM dan mencegah kekosongan posisi SDM
Jika hal ini dipenuhi maka dapat memastikan tingkat produksi dan pencapaian target usaha dapat dipenuhi dengan sangat baik. Karena kondisi SDM terpenuhi secara jumlah.

2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha

Dalam hal pengelolaan SDM diantaranya yang menjadi fokus adalah penetapan jumlah SDM sesuai dengan kebutuhan, jangan berlebih dan jangan pula kurang. Hal ini dapat mendukung tingkat efektifitas dan efisiensi usaha.

3. Meningkatkan produktivitas
Setiap usaha pasti ingin mencapai tingkat produktivitas yang baik, dengan cara bertumbuh dari waktu ke waktu. Latih dan kembangkan SDM untuk dapat memenuhi tingkat produktifitas yang baik.
4. Menekan *turnover* karyawan
Kendalikan tingkat *turnover* karyawan dapat meminimalisir kekosongan posisi dan kekurangan kemampuan. Karena jika SDM sering terjadi pergantian maka akan mempengaruhi tingkat kemampuan SDM dan pada akhirnya produktifitas akan menurun. Maka kendalikan *turnover*
5. Memenangkan *war for talent*
Dapatkan *talent* dengan kualitas terbaik, agar anda dapat menjamin pencapaian usaha maksimal
6. Menghemat biaya perusahaan
7. Jangan boros dalam menggunakan anggaran, atur seefektif dan seefisien mungkin agar dapat memberikan sumbangsih pada laba
8. Pentingnya strategi rekrutmen yang efektif untuk dapatkan SDM berkualitas
Lakukan tahap penerimaan SDM selaras dengan kebutuhan jumlah dan kualitas yang diharapkan.

METODE

Metode utama yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola paguyuban Argapuri untuk mengumpulkan

masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelola sumber daya manusia dan teknik isi tinta, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang.

Pemilihan lokasi ditetapkan di Kediaman Bapak Eko salah satu anggota Paguyuban asal Klepu Jogjakarta. Yang beralamat di Perumahan Maharaja Blok P14 No.6, Sawangan Kota Depok. Waktu pelaksanaan pada tanggal 4 sd 6 November 2023. Pukul 10.00 sd 14.00 WIB.

Ruang Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam UMKM
2. Pelatihan terhadap teknik menumbuhkan kemampuan tim
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal
4. Pelatihan membaca peluang usaha kuliner
5. Pelatihan menetapkan strategi usaha produk baru ayam bakar nagih
6. Menjelaskan tentang seluk beluk usaha dan

tantangan dimasa yang akan datang terkait pentingnya berwirausaha guna menuju pada kesejahteraan ekonomi mandiri.

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual.

1. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan mitra.
3. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman usahanya.
4. Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan praktek menyusun rangkaian aktifitas manajemen sumber daya manusia. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Dapat disampaikan terkait hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan									
1	Jelas dan mudah diikuti	21	10	4	0	0	35	157	4,49	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	29	5	1	0	0	35	168	4,80	Sangat Baik
	Sub Total_1	50	15	5	0	0	70	325	4,64	Sangat Baik
B	Narasumber									
1	Penguasaan materi	33	1	1	0	0	35	172	4,91	Sangat Baik
2	<i>Public Speaking</i> Baik	30	3	2	0	0	35	168	4,80	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	31	4	0	0	0	35	171	4,89	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	27	5	3	0	0	35	164	4,69	Sangat Baik
5	Penampilan	25	6	4	0	0	35	161	4,60	Sangat Baik
	Sub Total_2	146	19	10	0	0	175	836	4,78	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	31	3	1	0	0	35	170	4,86	Sangat Baik
	Sub Total_2	31	3	1	0	0	35	170	4,86	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	25	10	0	0	0	35	165	4,71	Sangat Baik
2	Makan Siang	32	3	0	0	0	35	172	4,91	Sangat Baik
	Sub Total_2	57	13	0	0	0	70	337	4,81	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	350	1668	4,77	Sangat Baik

Berdasarkan hasil jawaban 35 responden dari 35 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,64 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,78 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
- Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta

mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,86 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

- Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,81 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,77 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,64, Narasumber dengan skor 4,78, sajian/konsumsi dengan skor 4,81, dan tempat pelatihan dengan skor 4,86.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di paguyuban argapuri khusus dari wilayah Klepu area Jabodetabek yang merupakan para pelaksana usaha ayam bakar Nagih sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola peluang, strategi dan SDM pada usaha yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan .

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban

perantau Argapuri Wilayah Tangerang Selatan khususnya warga Klepu.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwansyah. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.
- Siamto, W. ., Wardani, W. G. ., & Irawati, L. . (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanagan Depok. *Jurnal ABDIMAS : Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91)*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369> <https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/pengusaha-wajib-baca-strategi-usaha-kuliner-yang-bisa-naikin-omset> <http://kaperda.jogjaprovo.go.id/kukuhkan-pengurus-pusat-ikg-2021-2026-badan-penghubung-daerah-diy-bersama-ikatan-keluarga-gunung-kidul-menggelar-pagelaran-campursari/>

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
<https://akeyodia.com/cara-mengelola-sdm-yang-efektif/>

